

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai penerapan terapi *Hand-Held Fan* terhadap perubahan saturasi oksigen pada pasien asma bronkial dengan Pola Napas Tidak Efektif di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian pada tiga partisipan, yaitu Tn. B, Tn. S, dan Nn. S menunjukkan adanya diagnosis keperawatan pola napas tidak efektif yang ditandai dengan keluhan sesak napas, penggunaan otot bantu pernapasan, pola napas cepat dan dangkal, bunyi napas tambahan berupa *wheezing*, peningkatan *respiratory rate* (26-28 kali/menit), serta penurunan saturasi oksigen (92-93%).
2. Penerapan terapi *Hand-Held Fan* dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai terapi non-farmakologis pendamping setelah partisipan memperoleh terapi medis standar di Instalasi Gawat Darurat (IGD), meliputi terapi oksigen sesuai kebutuhan dan terapi farmakologis sesuai program medis. Terapi diberikan dengan mengarahkan aliran udara ke area wajah selama 5-10 menit untuk membantu mengurangi sensasi sesak napas dan meningkatkan kenyamanan pasien.
3. Setelah penerapan terapi *Hand-Held Fan*, seluruh partisipan menunjukkan peningkatan saturasi oksigen. Saturasi oksigen Tn. B meningkat dari 93% menjadi 98%, Tn. S meningkat dari 92% menjadi 99%, dan Nn. S meningkat dari 93% menjadi 99%.

4. Setelah penerapan terapi *Hand-Held Fan*, seluruh partisipan juga menunjukkan penurunan *respiratory rate*. Pada Tn. B terjadi penurunan dari 28 kali/menit menjadi 19 kali/menit, pada Tn. S dari 28 kali/menit menjadi 19 kali/menit, dan pada Nn. S dari 26 kali/menit menjadi 20 kali/menit.
5. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa penerapan terapi *Hand-Held Fan* sebagai terapi non-farmakologis pendamping yang diberikan bersamaan dengan terapi medis standar berkaitan dengan perbaikan kondisi respirasi pada pasien asma bronkial dengan pola napas tidak efektif, yang ditandai dengan peningkatan saturasi oksigen dan penurunan *respiratory rate*. Meskipun demikian, mengingat penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan jumlah partisipan yang terbatas, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas dan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan desain yang lebih kuat.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam mengembangkan intervensi keperawatan non-farmakologis, khususnya terapi *Hand-Held Fan*, sebagai tindakan pendamping untuk membantu mengurangi sesak napas dan meningkatkan kenyamanan pasien asma bronkial dengan pola napas tidak efektif.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat mengetahui bahwa terapi *Hand-Held Fan* merupakan salah satu metode non-farmakologis yang sederhana, mudah dilakukan, dan dapat digunakan sebagai upaya pendukung untuk membantu mengurangi sensasi sesak napas pada penderita asma.

Namun, penggunaannya tetap harus memperhatikan kondisi pasien dan tidak menggantikan terapi medis yang telah dianjurkan oleh tenaga kesehatan.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Keperawatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dan memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan, khususnya dalam penerapan intervensi keperawatan non-farmakologis pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian dan praktik keperawatan berbasis eviden (*evidence-based nursing practice*).

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah partisipan yang lebih banyak, waktu observasi yang lebih panjang, serta mengendalikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi saturasi oksigen, seperti penggunaan terapi oksigen. Dengan demikian, efektivitas terapi *Hand-Held Fan* terhadap perubahan saturasi oksigen pada pasien asma bronkial dapat diketahui secara lebih akurat dan komprehensif.